

Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

(Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

The Effect Of Profitability, *Free Cash Flow*, Company Size On Profit Management

(Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2017-2020)

Farhan Firjatulloh¹, Vaya Juliana Dillak², Wiwin Aminah³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, firjatulloh@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, vayadillak@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi data panel. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan diperoleh 27 sampel perusahaan. Hasil pengujian secara simultan variabel profitabilitas, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan *free cash flow*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci-profitabilitas, *free cash flow*, ukuran perusahaan, manajemen laba

Abstract: This study aims to determine the effect of profitability, free cash flow, company size on earnings management in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The analysis used in this research is descriptive analysis and panel data regression analysis. The sample selection technique used is purposive sampling with 27 samples of companies obtained. The results of simultaneous testing of profitability, free cash flow, and firm size variables have a simultaneous effect on earnings management. Partially, profitability has an effect on earnings management, while free cash flow and firm size have no effect on earnings management.

Keywords-profitability, free cash flow, company size, earnings management

I. PENDAHULUAN

Menurut Scott (2009), Manajemen laba adalah pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen laba berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi sehingga manajemen tentunya akan memilih metode tertentu yang dianggap menguntungkan. Kasus manajemen laba di Indonesia sering terjadi pada beberapa perusahaan salah satunya adalah pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terjadi pada PT. Timah Tbk diduga memberikan laporan keuangan yang tidak sebenarnya pada tahun 2018 untuk menutupi kinerja keuangan perusahaan yang makin mengkhawatirkan dari tahun ke tahun. PT Timah Tbk melakukan kebohongan publik, yaitu

pada laba bersih PT Timah Tbk per 31 Desember 2018 berjumlah Rp 531,35 miliar. Padahal kenyataannya pada laba operasi sebesar Rp 132,29 miliar. Selain penurunan laba PT Timah Tbk juga terdapat kurang catat beban pokok pendapatan atas penjualan logam timah sebesar Rp 640 miliar. Kegiatan manipulasi ini kerap dilakukan untuk menutupi penurunan kinerja keuangan perusahaan yang semakin memburuk dalam rentang waktu beberapa tahun terakhir.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba, salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas dapat membantu Investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga dinilai semakin tinggi (Fahmi, 2011). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnama (2017) dan Prasadhita & Intani (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi pula kemungkinan manajemen laba perusahaan. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian dari Yofi Prima & Suryani (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menjelaskan bahwa profit yang di peroleh oleh perusahaan tidak dapat mencegah praktik manajemen laba didalam perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi manajemen laba adalah *free cash flow*. Menurut (Andriani, 2016) *free cash flow* merupakan kas sisa atau lebih dari perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk investasi atau operasi. Arus kas bebas adalah sisa perhitungan arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan di akhir periode keuangan yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas. faktor yang dapat mempengaruhi praktek manajemen laba dalam perusahaan diantaranya kebijakan *free cash flow*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu terdapat adanya inkonsistensi. Hasil penelitian (Puspitasari, Diana, dan Mawardi, 2019), (Bukit dan Iskandar, 2009), dan (Bhundia, 2012) berpendapat bahwa *free cash flow* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan, (Agustia, 2013) dan (Yogi & Damayanthi, 2016), berpendapat bahwa *free cash flow* memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi manajemen laba adalah Ukuran Perusahaan. . Ukuran perusahaan sendiri salah satu indikator untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan atau bisa juga dinyatakan sebagai total aktiva, total penjualan, rata-rata penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lainnya (Fiscal, 2015). Ukuran perusahaan sebelumnya sudah diteliti oleh peneliti terdahulu namun terdapat perbedaan antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Agustia & Suryani, 2018) berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada manajemen laba atau ukuran perusahaan memiliki hasil penting yang menguntungkan pada manajemen laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, Nuraina & Wijaya, 2017) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.” Terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu, maka ukuran perusahaan layak untuk dijadikan variabel penelitian.

II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

A. Dasar Teori

1. Manajemen Laba

Menurut Sulistyanto (2014) menjelaskan bahwa manajemen laba sebagai Upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Menurut Subramanyam & Wild (2013), manajemen laba merupakan suatu tindakan manipulasi yang dilakukan oleh manajer perusahaan secara sengaja pada saat proses penentuan laba yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan pribadi manajer maupun kepentingan perusahaan secara keseluruhan. Menurut Sulistyanto (2014:165) menyatakan bahwa Nilai dari discretionary accruals secara empiris bisa nol, positif, atau negatif. Nilai nol menunjukkan bahwa aktivitas manajemen laba dilakukan dengan cara perataan laba (*income smoothing*), jika positif menunjukkan bahwa aktivitas manajemen laba dilakukan dengan cara kenaikan laba (*income increasing*) dan jika negatif menunjukkan bahwa aktivitas manajemen laba dilakukan dengan cara penurunan laba (*income decreasing*). Dalam perhitungan discretionary accruals dengan model Jones dimodifikasi,

$$DAit = (TAC/TAit - 1) - NDAC$$

2. Profitabilitas

Salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah untuk menghasilkan laba atau keuntungan

yang maksimal untuk mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga, manager dituntut agar selalu dapat mencapai tingkat keuntungan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Agar dapat mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, diperlukan suatu alat ukur yang biasa disebut sebagai rasio profitabilitas. Menurut Fahmi (2011:135) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama periode tersebut. Rasio ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan laba bersih menggunakan aset yang dimilikinya. Rumus ROA adalah

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

3. *Free cash flow*

Free cash flow atau arus kas bebas merupakan sisa dari perhitungan arus kas yang dimiliki oleh perusahaan di akhir suatu periode keuangan. Brigham dan Houston, (2010:108), Menyatakan bahwa arus kas bebas yang berarti arus kas yang benar-benar tersedia untuk dibayarkan kepada seluruh investor setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya pada aktiva tetap, produk-produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan. Hal ini berdampak pada peningkatan praktik manajemen laba untuk meningkatkan pelaporan laba, sehingga adanya ketidak efisienan dalam penggunaan arus kas tersebut bisa tertutupi (Bukit dan Iskandar 2009). Adapun rumus untuk *free cash flow* adalah sebagai berikut:

$$\text{Free cash flow} = \text{NOPAT} - \text{investasi bersih pada modal operasi}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dapat menunjukan kecil besarnya suatu perusahaan. ukuran perusahaan dilakukan dengan mengukur logaritma natural dikalikan dengan nilai total asset perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Jogiyanto (2016) yang menyatakan bahwa logaritma dari totalaset digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Nilai dari logaritma yang digunakan bertujuan untuk memperhalus variabel total asset (Haniffa & Cooke, 2005). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

B. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dengan metode yang digunakan, diperoleh 27 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki observasi sebanyak 108 data dari 27 perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu empat tahun yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2020.

A. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Profitabilitas	Free cash flow	Ukuran Perusahaan	Manajemen laba
Mean	0.0292	0.0285	20.2858	-0.0473
Maximum	0.4556	0.5497	29.0505	0.2095

Minimum	-1.1222	-0.4908	12.6979	-0.5210
Std. Dev.	0.1611	0.1308	4.5028	0.1280
Observation	108	108	108	108

Berdasarkan tabel di atas, variabel manajemen laba memiliki rata-rata sebesar -0.0473 dengan standar deviasi 0.1280, ber nilai maksimum sebesar 0.2095 dan nilai minimum sebesar -0.5210. Variabel Profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 0.0292 dengan standar deviasi 0.1611, bernilai maksimum sebesar -0.4556 dan nilai minimum sebesar -1.1222. Variabel *Free cash flow* memiliki rata-rata sebesar 0.0285 dengan standar deviasi 0.1308., bernilai maksimum sebesar 0.5497 dan nilai minimum sebesar -0.4908 Variabel Ukuran Perusahaan memiliki rata-rata sebesar 20.2858 dengan standar deviasi 4.5028 bermaksimum sebesar 29.0505 dan nilai minimum sebesar 12.6979.

B. Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	PR	FCF	UK
PR	1.000000	0.170136	-0.211768
FCF	0.170136	1.000000	-0.037031
UK	-0.211768	-0.037031	1.000000

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil *output* e-views 12 yang telah dilakukan, menunjukkan nilai korelasi antar variabel independent pada penelitian <0.80, sehingga pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independent.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/09/22 Time: 14:08
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.934668	1.248875	-0.748408	0.4565
PR	-0.143921	0.074316	-1.936614	0.0564
FCF	-0.025648	0.063037	-0.406880	0.6852
UK	0.050728	0.061591	0.823623	0.4127

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa probabilitas darisetiap variabel adalah > 0.05, maka pada penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

- C. Pengujian Hipotesis
 - 1. Pemilihan Model Regresi Data Panel
 - a. Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.187102	(26,78)	0.2764
Cross-section Chi-square	36.006821	26	0.0915

Sumber: data yang telah diolah (2022)

hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai *cross-section* F sebesar 0.2764, nilai tersebut > 0,05. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka model yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah *common effect model*. Setelah *common effect model* terpilih maka perlu dilakukan uji lainnya, yaitu uji lagrange multiplier.

- b. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random EffectsNull
hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.787211 (0.3749)	256.5661 (0.0000)	257.3533 (0.0000)
Honda	-0.887249 (0.8125)	16.01768 (0.0000)	10.69883 (0.0000)
King-Wu	-0.887249 (0.8125)	16.01768 (0.0000)	14.88120 (0.0000)
Standardized Honda	-0.618173 (0.7318)	18.50079 (0.0000)	8.030146 (0.0000)
Standardized King-Wu	-0.618173 (0.7318)	18.50079 (0.0000)	14.50601 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	256.5661 (0.0000)

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Hasil uji *lagrange multiplier* menunjukkan bahwa nilai *cross-section* Breusch-Pagan sebesar 0.3749, nilai tersebut $> 0,05$. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka model yang tepat untuk digunakan adalah *common effect model*.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R-squared	0.167927	Mean dependent var	-0.047357
Adjusted R-squared	0.143925	S.D. dependent var	0.128078
S.E. of regression	0.118504	Akaike info criterion	-1.391412
Sum squared resid	1.460485	Schwarz criterion	-1.292073
Log likelihood	79.13622	Hannan-Quinn criter.	-1.351134
F-statistic	6.996347	Durbin-Watson stat	1.389098
Prob(F-statistic)	0.000247		

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Hasil uji Koefisien Determinasi nilai Adjusted R-squared pada penelitian ini adalah sebesar 0.143925 atau 14,39%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, *Free cash flow*, dan Ukuran Perusahaan mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu manajemen laba sebesar 0.143925 atau 14,39%, sedangkan sisanya 0,856075 atau sebesar 85,60% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Hasil Uji Simultan

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.167927	Mean dependent var	-0.047357
Adjusted R-squared	0.143925	S.D. dependent var	0.128078
S.E. of regression	0.118504	Akaike info criterion	-1.391412
Sum squared resid	1.460485	Schwarz criterion	-1.292073
Log likelihood	79.13622	Hannan-Quinn criter.	-1.351134
F-statistic	6.996347	Durbin-Watson stat	1.389098
Prob(F-statistic)	0.000247		

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai prob (F-statistic) adalah sebesar 0.000247 $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Profitabilitas, *Free cash flow*, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

3. Hasil Uji Parsial

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: ML Method: Panel Least Squares Date: 08/10/22 Time: 14:53
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.114109	0.054552	-2.091752	0.0389
PR	0.337590	0.073781	4.575572	0.0000
FCF	-0.080663	0.088843	-0.907924	0.3660
UK	0.002918	0.002603	1.120753	0.2650

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji parsial pada gambar 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000. nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka H2 ditolak. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
- Variabel *free cash flow* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3660. nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka H3 diterima. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
- Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2650. nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka H4 diterima. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi data panel sebagai berikut. $ML = -0.114109 + 0.337590 (PR) - 0.080663 (FCF) + 0.002918 (UK)$

Penjelasan dari persamaan regresi data panel tersebut adalah sebagai berikut

- Nilai konstanta sebesar -0.114109 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu Profitabilitas, *Free cash flow*, dan Ukuran Perusahaan bernilai 0, maka variabel dependen yaitu manajemen laba sebesar -0.114109.
- Nilai koefisien regresi dari variabel Profitabilitas adalah sebesar 0.337590 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan variabel Profitabilitas sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka terjadi peningkatan pada manajemen laba sebesar 0.337590.
- Nilai koefisien regresi dari variabel *Free cash flow* adalah sebesar -0.080663 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan variabel *Free cash flow* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka terjadi penurunan pada manajemen laba sebesar -0.080663
- Nilai koefisien regresi dari variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0.002918 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka terjadi peningkatan pada manajemen laba sebesar 0.002918.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian, Profitabilitas nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan nilai koefisien sebesar 0.337590. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap struktur modal pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Prasadhita & Intani (2017) pada perusahaan consumer goods mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap manajemen laba,

2. Pengaruh *Free cash flow* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *free cash flow* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3660. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Agustia, (2013) dan Yogi & Damayanthi, (2016).

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2650. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Astuti, Nuraina & Wijaya (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

IV. KESIMPULAN

- A. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan variabel Profitabilitas, *Free cash flow*, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- B. Secara uji parsial dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 1. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
 2. Variabel *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
 3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

REFERENSI

- Ukuran Perusahaan, P., Ketut Gunawan, I., Ari Surya Darmawan, N., & Gusti Ayu Purnamawati Jurusan Akuntansi Program, I. S. (2015). *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) (vol. 03, issue 01).
- Perusahaan, P. U., Perusahaan, U., Terhadap, P., Laba, M., Pada, S., Pertambangan Yang Terdaftar, P., & Efek, B. (2018). jurnal aset (akuntansi riset). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Eka Damayanthi Pengaruh Arus Kas Bebas, G. A. (n.d.). *Luh Made Dwi Parama Yogi dan I.*
- Poppy, R., Panjaitan, V., & Dillak, V. J. (n.d.). *the effect of audit quality, leverage, profitability and firm size on earnings management (study on industrial companies of consumer goods listed on indonesia stock exchange period 2016-2019).*
- Riset, J., & Terpadu, A. (2017). *pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia* (Vol. 10, Issue 2). <http://www.bapepam.go.id>
- Mas, A. A., Astari, R., & Suryanawa, I. K. (2017). faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba (vol. 20).
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, *Free cash flow*, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1). <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Mahawyahrti, T., & Budiasih, G. N. (2017). Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada ManajemenLaba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 100. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p05>
- Alexander, N. (2017). Journal of Finance and Banking Review GATR JOURNALS Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange. *J. Bank. Fin. Review*, 2(2), 8–14. www.gatrenterprise.com/GATRJournals/index.html
- Nouri, S., & Gilaninia, B. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues The Effect of Surplus

- Free cash flow* and Audit Quality on Earnings Management. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(3), 270–275. <http://www.econjournals.com>
- Assaying the Impact of Firm's Growth and Performance on Earnings Management: An Empirical Observation of Indian Economy. (2017). *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 4(2). <https://doi.org/10.22259/ijrbsm.0402003>
- Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Free cash flow*, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 289–303. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.123>
- Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). pengaruh *free cash flow*, financial distress, dan investment opportunity set terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2458>
- Perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek, P. (2015). *Publisher: LPPM STIE Muhammadiyah Bandung*. www.idx.co.id
- Rifai, A., Suci Atiningsih, dan, & Studi Akuntansi STIE Bank BPD Jateng, P. (2019). pengaruh leverage, profitabilitas, capital intensity, manajemen laba terhadap penghindaran pajak. 1(2). www.cnnindonesia.com
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). analisis profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. In *Jurnal Accountability* (Vol. 06). www.idx.co.id,